



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

***PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)***

**TAHUN 2011–2013**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : CHYNTIA DEWITA**

**NIM : 125110446**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2015**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011–2013**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV* dan *PER* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan sampel 97 perusahaan manufaktur per tahunnya yang telah diseleksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa secara parsial *ROA*, *ROE*, dan *DER* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan *PBV*, dan *PER* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV*, dan *PER* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

*The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of ROA, ROE, DER, PBV and PER on manufacturing companies stock prices listed in Indonesia Stock Exchange over the period 2011-2013. This research using sample of 97 manufacturing companies each year that have been selected by using purposive sampling technique. The data used are secondary data in linear regression analysis. Partially, t test showed that ROA, ROE and DER have significant effect on stock price, while PBV and PER have no significant effect on stock price. The result of F test showed that ROA, ROE, DER, PBV and PER simultaneously have significant effect on stock price.*

*Keyword: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), and share prices*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara tahun 2015.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Herlin Tundjung, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberi petunjuk, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Yusi Yusianto S.E., M.E., selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Papa Murianto, Mama Jan Fui, Koko Deni, serta keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan perhatian , doa, dan dukungan moril maupun materiil selama masa studi penulis di Universitas Tarumanagara sampai penyusunan skripsi ini.
7. Alvin Tenggono atas perhatian, nasihat, doa, dukungan, kritik, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
8. Angelina, Aprilina, Dian, Caecilia, Agnes, Januar, Hendy, Devyana, Ernest, Velidia, Dessy, David, Calvin, Maya, Shirley, Ruci, Felita, Beatrix, Jason, Angel, Metta, Latief, Tabita, Christine, Febry, teman sesama bimbingan, teman sesama Paduan Suara Universitas Tarumanagara, dan teman teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas nasihat, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari sempurna yang dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 27 Juni 2015

Penulis

Chyntia Dewita

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Ruang Lingkup Permasalahan .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	10
1. <i>Grand Theory</i> Harga Saham .....	10
2. Harga Saham .....	12
3. <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	14
4. <i>Return on Equity (ROE)</i> .....	15
5. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	16
6. <i>Price to Book Value (PBV)</i> .....	18

7. <i>Price Earnings Ratio (PER)</i> .....	19
8. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis .....	22
1. Identifikasi Variabel .....	25
2. Definisi Variabel .....	25
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian .....	27
B. Metode Penarikan Sampel .....	27
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	27
2. Operasionalisasi Variabel .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Pengolahan Data .....	30
1. Statistik Deskriptif .....	31
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	31
3. Analisis Regresi Ganda .....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	35
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi .....	34
B. Analisis dan Pembahasan .....	39
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	42
3. Analisis Regresi Ganda .....	47

4. Pengujian Hipotesis .....	50
------------------------------	----

5. Pembahasan .....	56
---------------------	----

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
---------------------	----

B. Keterbatasan .....	66
-----------------------	----

C. Saran .....	66
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu .....	20
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	38
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi .....	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas .....	46
Tabel 4.6	Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas .....	47
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Ganda .....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji t .....	51
Tabel 4.9	Hasil Uji F .....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Korelasi .....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Penelitian .....	25
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama dan Profil Perusahaan Manufaktur yang menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Rasio Laporan Keuangan 2011
- Lampiran 3 Rasio Laporan Keuangan 2012
- Lampiran 4 Rasio Laporan Keuangan 2013
- Lampiran 5 Hasil *Output SPSS for windows 20.0*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka akan menunjukkan prestasi perusahaan yang baik. Semakin banyak prestasi yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak saham perusahaan tersebut diminati oleh para investor. Peningkatan permintaan investor terhadap saham perusahaan akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung ikut meningkat.

Menurut Widoatmojo (2005: 91) harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu harga nominal, harga perdana dan harga pasar. Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikasi saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Harga perdana merupakan harga saham yang tercatat di bursa efek. Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalikan yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut (Itabillah 2012: 2). Rinati (2008: 1) mengemukakan

bahwa harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi baik oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Setiap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dimiliki oleh setiap investor. Akan tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Dalam mengambil keputusan dalam membeli harga saham menurut teorinya, harga prediksi akan dibandingkan dengan harga sekarang untuk mendapatkan selisih lebih tinggi atau lebih rendah. Apabila harga prediksi lebih tinggi daripada harga sekarang, berarti akan terjadi kenaikan harga (selisih positif) atau harga sekarang lebih murah daripada harga besok sehingga harga sekarang disebut *undervalued*. Apabila harga prediksi lebih rendah daripada harga sekarang, berarti akan terjadi penurunan harga (selisih negatif) atau harga sekarang lebih tinggi daripada harga besok sehingga harga sekarang disebut *overvalued*. Keputusan yang harus diambil untuk saham yang sudah *undervalued* adalah “beli”, dan saham yang sudah *overvalued* adalah “jual”. Setelah keputusan beli atau keputusan jual diambil, maka untung rugi dapat dihitung. Namun dalam kenyataannya, dapat saja terjadi prediksi kenaikan atau penurunan harga saham mendekati kebenaran atau kesalahan. Ketika harga diprediksi akan naik, dalam kenyataannya dapat saja turun atau ketika diprediksi akan turun, dalam kenyataannya dapat saja naik. Kenaikan riil atau penurunan riil dapat dilihat dari mutasi harga riil di pasar antara harga sekarang dan harga kemarin, atau antara harga bulan ini dan harga bulan

lalu. Harga prediksi tidak selalu sama dengan harga riil di pasar. Contohnya pada ASII, pada bulan Januari 1998, telah diambil keputusan “beli” dengan harga pasar 78,88 (harga bulan lalu) tetapi dalam kenyataannya di pasar harga bulan berjalan adalah 67,81 atau terjadi penurunan sebesar 11,07. Pada bulan Januari 1998 harga saham diprediksi akan naik, tetapi dalam kenyataannya malah turun, sehingga prediksinya meleset dan menimbulkan kerugian.

Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam menganalisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai untuk dapat mengambil keputusan yang tepat. Ada beberapa hal penting yang biasa menjadi perhatian investor dalam menganalisis data keuangan perusahaan antara lain, *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV*, *PER* dari suatu perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang tepat yang berpengaruh di masa mendatang.

Setiana (2012: 82) mengemukakan bahwa kemampulabaan (profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas berarti akan semakin baik, jadi rasio kemampulabaan akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan, karena rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat pengelolaan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *ROA* (*return on assets*) dan *ROE* (*return on equity*).

Mahfuzah dan Raj (2012 : 157) mengemukakan bahwa :

*“The financial decision set by management is very important in determining the optimal capital structure. The management of the firm itself has to set their capital structure in a way to maximize their firm value and this decision is really important. However, firms have a different level of leverage and managers try to achieve the best set to attain an optimal capital structure.”*

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan mengenai keuangan yang diatur oleh manajemen sangat penting dalam menentukan struktur modal yang optimal. Manajemen harus membuat struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan keputusan ini sangat penting. Setiap perusahaan mempunyai tingkat yang berbeda untuk hutang dan para manager akan mencoba untuk mencapai struktur modal yang optimal. Pendapat dari Kesuma (2007: 40) menjelaskan bahwa meningkatnya rasio hutang berarti bahwa kegiatan operasional perusahaan lebih banyak diperoleh dari hutang. Asumsi itu menguatkan pendapat bahwa kenaikan atau penurunan rasio hutang akan berpengaruh pada komposisi struktur modal. Dalam penelitian ini akan digunakan rasio hutang yang umum digunakan yaitu *DER (Debt to Equity Ratio)*.

Wirawati (2008:1) mengemukakan bahwa *PBV* merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. *PBV* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio *PBV* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Menurut Tandellin (2010: 10) hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham bisa juga

dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

*Price to Earnings Ratio (PER)* mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya memiliki *PER* yang besar, demikian pula sebaliknya. Menurut Sulistyastuti (2005: 16) *Price Earning Ratio (PER)* adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham.

Industri manufaktur merupakan salah satu *primary sector* di BEI sehingga industri ini lebih mencerminkan keadaan pasar modal. Banyak investor yang lebih senang menginvestasikan dananya kepada perusahaan industri manufaktur karena saham perusahaan industri manufaktur cenderung meningkat setiap tahun ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Akan tetapi harga saham industri manufaktur pada kenyataannya sangat fluktuatif dan sulit diprediksi. Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia. Seperti tahun 2008 yang lalu ketika terjadi krisis global yang membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Daya beli masyarakat pun semakin menurun dan menimbulkan penurunan penjualan pada perusahaan manufaktur.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Indarti (2010) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45 tahun 2008-2010 menemukan bahwa *ROE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *ROA* dan *NPM* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Rinati (2008) terhadap harga saham yang tercantum dalam indeks LQ45 menyimpulkan

bahwa *ROA* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *ROE* dan *NPM* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2012) terhadap harga pasar saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan bahwa *ROE* dan *EPS* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh, Nu'aimat dan Dahmash (2012) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi publik adalah *ROA* dan *ROI* berpengaruh signifikan namun rendah terhadap harga saham namun *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian terdahulu atas faktor faktor yang mempengaruhi harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal, seperti krisis ekonomi, lingkungan negara yang berbeda, bidang usaha yang berbeda beda, dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan kembali untuk menganalisis apakah *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV* dan *PER* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2011-2014, sehingga menghasilkan temuan yang lebih relevan dan *up-to-date*. Berdasarkan uraian di atas, maka skripsi ini disusun dengan judul “PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)* DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011–2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil penelitian terdahulu terhadap faktor faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten, seperti yang telah diuraikan pada latar belakang permasalahan. Melihat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penelitian dilakukan kembali untuk meneliti lebih lanjut faktor faktor yang mempengaruhi harga saham.

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur tercatat di BEI. Data sekunder yang digunakan terbatas pada data perusahaan manufaktur dan laporan keuangan pada tahun 2011-2013. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV* DAN *PER*.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan ruang lingkup masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV* dan *PER* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011–2013.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *ROA*, *ROE*, *DER*, *PBV* dan *PER* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2013.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Manfaat bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama ini dan menunaikan tugas akhir skripsi sebagai prasyarat kelulusan. Manfaat bagi investor adalah sebagai sumber informasi dan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara manfaat bagi akademisi adalah untuk memberikan informasi tambahan, meningkatkan kualitas penelitian mengenai harga saham, serta memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang mendatang.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagaimana untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas agar memudahkan pembaca dalam membaca skripsi ini, maka skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan secara terpisah namun masih merupakan satu kesatuan. Secara garis besar sistematika pembahasan disajikan dalam bab yang terdiri dari:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu dan model yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, serta penggabungan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode penarikan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari objek penelitian, membahas hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis serta temuan-temuan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk peneliti di masa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, et al. (2009). *Investments. Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Darmadji, Tjiptono dan Hnedi M. Fakhrudin. (2001). *Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Devi, Putu Laksi Savitri dan Ida Bagus Badjra. (2013) Pengaruh ROE, NPM, leverage dan nilai pasar terhadap harga saham. hal. 258-278
- Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A. Suaryana. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi*. 4(1). hal. 215-229.
- Dini, Astriwulan dan In Indarti. (2010). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 tahun 2008-2010. hal. 1-18
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm SPSS 20. Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap. (2007). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hunjra, et al. (2014). Impact of dividend policy, earning per share, return on equity, profit after tax on stock prices. *International Journal of Economics and Empirical Research*. 2(3). hal. 109-115.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. 1(1). hal. 1-20
- Itabillah, E. Amalia (2012). Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV terhadap harga saham perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. hal. 1-18

- Kabajeh, Nu'aimat, and Dahmash. (2012). The relationship between the ROA, ROE, and ROI ratios with Jordanian insurance public companies market share prices. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2(11). hal. 115-120
- Khajar, Ibnu. (2008). Pengujian efisiensi dan peningkatan efisiensi bentuk lemah Bursa Efek Indonesia pada saat dan sesudah krisis moneter pada saham-saham LQ-45. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 1(3). hal. 144-164
- Mills, Terence C. (1999). *The econometric modelling of financial time series. Second Edition*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press
- Munawir. (2002). *Akuntansi keuangan dan manajemen. Edisi Revisi*. BPFE: Yogyakarta.
- Mushure, Gilbert O'Neil. (2013). Examining the relationship between performance measures and share price: an empirical study on mobile telecommunications companies listed on Bursa Malaysia. *International Journal of Sciences*. 13 (2). hal. 158-171
- Nurbaiti, Kirmizi Ritonga, dan Yunieta Anisma. (2010). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi dan kimia yang go publik di Bursa Efek Indonesia. hal. 1-13
- Nurmalasari, Indah. (2008). Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emitem LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. hal. 1-9
- Rahmawati, Linda. (2012). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga pasar saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada PT. Bakrie Telecom,Tbk). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. hal.1-16
- Rinati, Ina. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. hal. 1-12
- Rosalina, Kuleh.J, dan Maryam Nadir. (2012). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. hal. 1-27
- Stella. (2009). Pengaruh price to earning ratio, debt to equity ratio, return on asset dan price to book value terhadap harga pasar saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*. 11(2). hal. 97-106

Susilawati, Christine D. (2012). Analisis perbandingan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti*. 4(2). hal. 165-174

Tandelilin. (2011). *Analisis investasi dan manajemen portofolio. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE

Widoatmodjo, Sawidji. (2005). *Cara sehat investasi di pasar modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika

<http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx/>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2011/>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2012/>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2013/>